

**ANALISIS SEMIOTIKA KARIKATUR KONFERENSI
TINGKAT TINGGI ASEAN KE 42 PADA POSTINGAN
INSTAGRAM JOKOWI**

SKRIPSI

Oleh:

ANDHIKA SYAPUTRA

1903110164

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Penyiaran



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **ANDHIKA SYAPUTRA**
N P M : 1903110164
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jumat, 06 Oktober 2023
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom**

(.....)

PENGUJI II : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom**

(.....)

PENGUJI III : **Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP**

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Andhika Syaputra
NPM : 1903110164
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42 Pada Postingan Akun Instagram Jokowi

Medan, Oktober 2023

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S, M.SP
NIDN : 0121046801

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom
NIDN : 0127048401




Dr. Arni Saleh, S.Sos, MSP
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Andhika Syaputra, NPM 1903110164, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Oktober 2023

Yang Menyatakan,


Andhika Syaputra

KATA PENGANTAR



Segala puji dan rasa syukur yang tulus, penulis sampaikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan anugerah rahmat-Nya kepada kita semua. Doa dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, yang telah membimbing peralihan dari zaman kegelapan menuju zaman penuh cahaya Islamiyah. Kiranya kita dapat menjadi bagian dari umatnya yang mendapatkan pertolongan dan syafaat di akhirat nanti. Aamiin.

Alhamdulillah dengan limpahan rahmat dari Allah yang Maha Kuasa serta petunjuk-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir berjudul **"Analisis Semiotika Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42 Pada Postingan Instagram Jokowi."** Karya ini merupakan bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Alm Ayahanda Edy Syam** dan **Ibunda Romidah** yang dengan tulus merawat dan membesarkan penulis dan selalu menjadi orang terdepan yang memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan baik moril dan materi sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang ini.

Semoga Abah ditempatkan di surganya Allah Swt, dan Mama selalu sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kakak yang amat penulis cintai, terutama kepada Rina Zulaika, Ayub Nata Permana, Alm Mukhlis dan terakhir adik, Haura Azriyah. Mereka selalu memberikan dukungan dan berkorban dalam berbagai hal untuk kepentingan penulis. Semoga Allah membalas kebaikan ini dengan pahala yang lebih besar, dan semoga kita semua mencapai kesuksesan di dunia dan akhirat. Aamiin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara

7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., M.SP selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sekaligus Dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat-nasihat yang memotivasi selama masa perkuliahan.
9. Bapak Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat-nasihat yang memotivasi penulis selama masa perkuliahan.
10. Bapak, Ibu Dosen dan Staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Staf Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Teman-teman seperjuangan Deni Harianto, Mentari Airina, Ira Mardiyah Siregar, Rendi Erikson Saragih, M. Mujiburrahman, Dede Prastio, Rafli Aldian Nst, Marisa Cahayani, dan Vivi Aryani Putri yang selalu jadi pendengar dan penasehat yang baik. Semoga Allah balas semuanya dengan hal yang jauh lebih baik lagi.
13. Abang, kakak, dan adik-adik HMJ IKO FISIP UMSU yang banyak membantu di masa perkuliahan.

14. Teman-teman sekelas yang juga sedikit banyaknya juga banyak membantu.
15. Seluruh pihak yang membantu dan menyelesaikan skripsi ini. Walau tidak tertulis, Insya allah perbuatan kalian menjadi amal baik, aamiin.
16. Dan terima kasih buat diri sendiri yang sudah mampu menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Medan, Oktober 2023

Penulis

Andhika Syaputra

1903110164

ANALISIS SEMIOTIKA KARIKATUR KONFERENSI TINGKAT TINGGI ASEAN KE 42 PADA POSTINGAN INSTAGRAM JOKOWI

ANDHIKA SYAPUTRA

1903110164

ABSTRAK

Ilustrasi karikatur merupakan sebuah karya visual yang bersifat representasi dan simbolik, kekuatan utama pada karikatur terletak pada ide untuk menghadirkan tanda sebagai representasi sebuah peristiwa sosial dan politik, tanpa adanya ilustrasi pembaca bisa memiliki pemahaman yang berbeda terhadap tulisan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis makna dari tanda dibalik postingan Instagram Jokowi terkait karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juli 2023. Penelitian ini dilakukan pada postingan Instagram Jokowi, tentang karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 42. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model semiotika Charles Sanders Peirce yang terdiri dari tiga kategori yaitu sign, object dan interpretant. Hasil yang diperoleh dari peneliti adalah Sign pada karikatur merupakan para pemimpin ASEAN dan berkaitan dengan kegiatan Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42 yang diadakan di Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur, Object yang dihadirkan dalam karikatur dari Jokowi berhubungan dengan aktivitas yang berlangsung dalam Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke-42. Interpretant yang ditampilkan dalam 1 unit karikatur mencakup berbagai elemen seperti Pemimpin ASEAN, Penari, Kapal, Logo ASEAN 2023, Komodo, Gunung, Laut, Ikan, Kucing Oren, Kucing abu-abu, serta seseorang yang sedang berenang.

Kata Kunci : Karikatur, Semiotika, Instagram, Konferensi Tingkat Tinggi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II	9
URAIAN TEORITIS	9
2.1 Media Massa.....	9
2.2 Media Sosial	12
2.3 Konsep Semiotika.....	14
2.4 Konferensi Tingkat Tinggi	19
2.5 Karikatur Dalam Media Massa.....	20
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Kerangka Konsep	24
3.3 Definisi Konsep.....	26
3.4 Kategorisasi Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
BAB IV	30
HASIL DAN PEMBAHASAN	30

4.1	Instagram Jokowi.....	30
4.2	Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN.....	31
4.3	Analisa Data	34
BAB V.....		51
PENUTUP.....		51
5.1	Simpulan.....	51
5.2	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA		53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Konferensi Tingkat Tinggi.....	32
Tabel 4.2 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (A).....	36
Tabel 4.3 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (A).....	37
Tabel 4.4 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (A).....	38
Tabel 4.5 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (A).....	39
Tabel 4.6 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (A).....	40
Tabel 4.7 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (A).....	41
Tabel 4.8 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (B).....	43
Tabel 4.9 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (C).....	44
Tabel 4.10 Analisa berdasarkan karikatur kode (D)	45
Tabel 4.11 Analisa berdasarkan karikatur kode (E).....	46
Tabel 4.12 Analisa berdasarkan karikatur kode (F).....	48
Tabel 4.13 Analisa berdasarkan karikatur kode (G)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 42.....	3
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi secara paradigmatis memiliki tujuan tertentu, dapat dilaksanakan secara lisan, dapat juga dengan tatap muka, atau melalui media, bisa seperti media massa surat kabar, radio, televisi, atau film maupun media non massa seperti surat, telepon, papan pengumuman, poster, spanduk, dan sebagainya (Amaliah, 2021).

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap pendapat, atau perilaku baik secara lisan maupun tak langsung melalui media (Effendy, 2013).

Sebagai makhluk yang hidup di dalam masyarakat, komunikasi memiliki peran sentral dalam kehidupan manusia, proses berkomunikasi terjadi ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain, sehingga dapat dianggap bahwa komunikasi muncul sebagai hasil dari hubungan sosial (Fatmawati, 2021).

Fungsi kartun atau karikatur di surat kabar berperan sebagai penghibur, melepas lelah, dan sebagai media kritik sosial, namun pada masa tertentu, karikatur juga sering digunakan sebagai alat propaganda politik (Ahmad, 2013).

Ilustrasi karikatur merupakan sebuah karya visual yang bersifat representasi dan simbolik, kekuatan utama pada karikatur terletak pada ide untuk menghadirkan

tanda sebagai representasi sebuah peristiwa sosial dan politik, tanpa adanya ilustrasi pembaca bisa memiliki pemahaman yang berbeda terhadap tulisan (Arifin, 2014).

Karikatur berasal dari kata *caricare* sebagai produk keahlian seorang karikaturis, baik dari segi pengetahuan, intelektual, teknik melukis, psikologis, cara melobi, referensi, bacaan, maupun bagaimana dia memilih topik isu yang tepat, karikatur merupakan bagian dari opini penerbit yang dituangkan dalam bentuk gambar khusus (Aritonang, 2022).

Representasi pada karikatur penting dikarenakan karikatur merupakan salah satu bentuk pandangan yang dapat merangkai suatu persepsi pembaca mengenai isu yang terkandung (Barker, 2013).

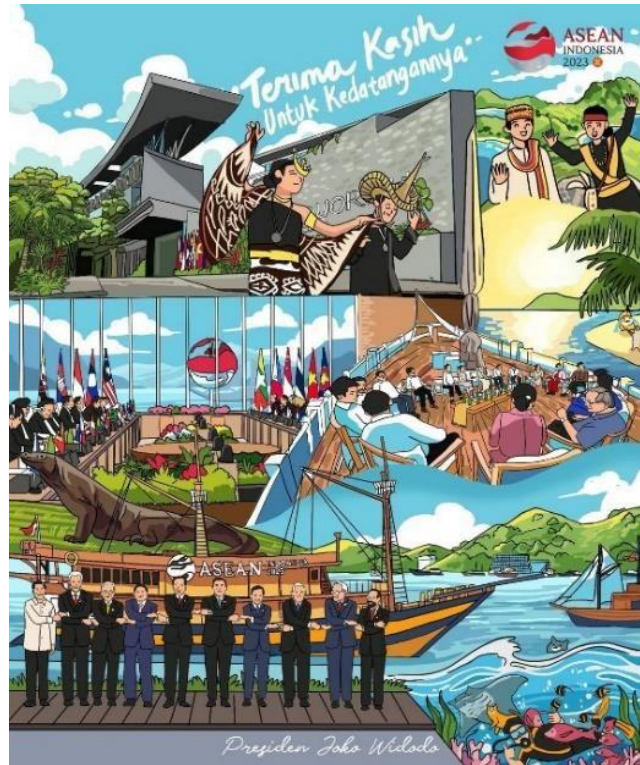
Isi media pada hakikatnya adalah hasil konstruksi realitas dengan bahasa sebagai alat mempresentasikan realitas, namun bisa menentukan relief seperti apa yang akan diciptakan oleh bahasa tentang realitas tersebut (Sobur, 2015).

Instagram dapat diartikan sebagai bagian dari komunikasi visual yang dapat membentuk citra seseorang (Kertamukti, 2015).

Instagram @jokowi adalah milik Presiden Joko Widodo yang difungsikan untuk membagikan berbagai informasi, kegiatan, serta pandangan beliau kepada masyarakat Indonesia dan dunia. Di Instagram @jokowi, untuk saat ini jumlah pengikutnya mencapai 54,5 juta orang.

Dari beberapa uraian di atas maka peneliti berusaha mengungkap makna yang terkandung dalam konferensi tingkat tinggi ASEAN ke 42 pada postingan Instagram Jokowi, yang ditampilkan dalam sebuah ilustrasi karikatur sebagai berikut :

Gambar 1.1 Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42



Sumber: Akun Instagram @Jokowi

Dengan menggunakan pendekatan semiotika diharapkan karikatur dapat diklarifikasi berdasarkan tanda-tanda visual dan verbal untuk mendukung kesatuan penampilan karikatur serta mengetahui hubungan antara jumlah muatan isi pesan (verbal dan visual) dengan tingkat kreativitas pembuatan desain karikatur.

Tanda-tanda yang telah dilihat dan dibaca dari dua aspek secara terpisah, kemudian diklasifikasikan, dan dicari hubungan antara yang satu dengan yang lainnya (Danesi, 2013).

Penelitian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang dianggap relevan dengan teori dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

Penelitian terdahulu pertama, jurnal ini ditulis oleh Erpan yang berjudul “Analisis Semiotik Karikatur Rubrik Opini Majalah Tempo Pada Pemilihan Presiden Edisi Oktober - Mei 2019” Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce. Peneliti mengambil data dengan dokumentasi, berdasarkan analisis dan interpretasi dari ilustrasi rubrik opini pada majalah *Tempo* pada pemilihan Presiden edisi Oktober – Juni 2019 kesimpulan bahwa terdapatnya tanda atau *sign*, *object* dan *interpretant*. Icon yang muncul pada rubrik opini ini berkaitan erat dengan pemilihan Presiden. Pada 32 unit populasi karikatur, dan 8 unit menjadi instrumen dalam penelitian ini modelnya terdiri dari sosok Joko Widodo dan Prabowo Subianto (Erpan, 2021).

Penelitian terdahulu kedua, Analisis Semiotika Karikatur Sampul Majalah Tempo Papa Minta Saham”. Metodologi yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan studi gambar karikatur dan kliping berupa pengumpulan berita terkait kasus “Papa Minta Saham” edisi November 2015 – Desember 2016. Penelitian ini melalui proses pengumpulan data, penelitian, untuk mendeskripsikan gambar yang ada dalam sampul Majalah *Tempo*. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa karikatur sampul Majalah *Tempo* dalam kasus “Papa Minta Saham” ini sebagai masalah kode etik yang harus mendapatkan perhatian khusus dari rakyat dan pemerintah. *Tempo* secara keseluruhan menggambarkan mengenai kode etik dan tindakan Mahkamah Kehormatan Dewan untuk menyelesaikan kasus “Papa Minta Saham”. Dalam pemberitaan ini, Majalah *Tempo* cenderung menggiring opini

pembaca pada penilaian yang negatif, karena secara keseluruhan isi pemberitaan lebih menyoroti tindakan Setya Novanto yang melanggar kode etik sebagai Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (Aryani, 2016).

Penelitian terdahulu ketiga, jurnal ini ditulis oleh Bambang Palgunadi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jawa Timur.

Judul : Studi Semiotika Karikatur Clekit Versi Persiapan SEA Games 2011
Harian Jawa Pos Edisi 04 Oktober 2011, secara garis besar penelitian ini membahas tentang fenomena persiapan SEA Games 2011 yang menjadi pembicaraan khalayak. Yang mana pemerintah dalam mempersiapkan SEA Games 2011 di Jakabaring – Palembang terjadi banyak kendala salah satunya tentang kasus suap wisma atlet, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Sumber data pada penelitian ini adalah gambar karikatur clekit pada harian Jawa Pos edisi 04 Oktober 2011, makna keseluruhan yang didapat dari pemaknaan tanda – tanda pada karikatur tersebut adalah Pemerintah bertanggung jawab penuh dalam keberhasilan penyelenggaraan SEA Games di Jakabaring – Palembang akan tetapi mendapat ujian dengan beberapa kendala dari terlambatnya pengiriman material, cuaca yang buruk serta kasus suap wisma atlet. Hal ini membuat segala kebijakan yang akan dibuat pemerintah menjadi sorotan dari masyarakat dan media. Semoga dengan peristiwa ini pemerintah sadar bahwa segala sesuatu harus dipikirkan secara matang agar semua berjalan dengan baik, serta

menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah yang baik dan dapat menjadi juara umum SEA Games 2011. Bukan menjadikan suatu event internasional sebagai tempat untuk meraup keuntungan individu (Bambang, 2013).

Penelitian terdahulu keempat, jurnal ini ditulis oleh Betha Adityangga, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jawa Timur.

Judul : Analisis Semiotika Karikatur Majalah Tempo Edisi 30 April – 6 Mei 2012, beberapa tokoh berancang-ancang sejak jauh hari menuju persaingan pemilihan presiden 2014. Beberapa di antaranya telah membentuk tim, menyiapkan pesawat, dan mengumpulkan modal. Sebagian lain masih harus bertarung di lingkup internal partai. Semua berharap dapat menggantikan Presiden ke – 6 Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), yang tak lagi bisa mencalonkan diri, Aburizal Bakrie, Prabowo Subianto, dan Jusuf Kalla terang- terangan menyatakan siap menjadi calon. Mahfud Md., Hatta Rajasa, atau Dahlan Iskan masih malu-malu mengakui. Mereka bukan tanpa persiapan. Rajin bergerak ke daerah, mencoba mendulang popularitas, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis semiotik Charles Pierce. Fokus dari penelitian ini adalah gambar karikatur di Majalah Tempo edisi 30 April-6 Mei 2012 dengan judul “Berpacu Untuk RI – 1”. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa tengah terjadi permasalahan di dalam tubuh Partai Golkar, menyangkut rencana pemilihan Aburizal Bakrie sebagai calon tunggal yang akan diusung Partai Golkar dalam bursa pemilihan Presiden tahun 2014 mendatang, kesimpulan bahwa keinginan Aburizal Bakrie menjadi calon presiden, harus melalui

keepakatan seluruh internal partai, agar tidak terjadi perselisihan (Betha, 2013).

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan dan melebarnya pembahasan, maka peneliti memberi suatu batasan. Ruang lingkup penelitian Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 42 pada Postingan Instagram Jokowi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana Analisis Semiotika Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42 Pada Postingan Instagram Jokowi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Analisis Semiotika Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42 Pada Postingan Instagram Jokowi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian di bidang media massa khususnya kajian semiotika karikatur.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi praktisi media : Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan produksi berita dan desain.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam bidang karikatur, terutama bagi para karikaturis, untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi mereka di masa depan.

c. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian, dan juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan, serta berkontribusi pada penelitian karya ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan kajian Analisis semiotika pada karikatur.

1.6 Sistematika Penulisan

- **BAB I** : Berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- **BAB II** : Uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai Analisis Semiotika Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 42 Pada Postingan Instagram Jokowi.
- **BAB III** : Persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.
- **BAB IV** : Pembahasan yang menguraikan tentang ilustrasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
- **BAB V** : Penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Media Massa

Media massa merupakan bentuk komunikasi massa yang mampu menyediakan kebutuhan akan informasi yang cepat mengenai apa yang terjadi. Pasar media merupakan suatu pasar yang memiliki karakteristik yang unik bila dibandingkan dengan jenis pasar lainnya (Puji, 2014).

Media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarluaskan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya (Habibie, 2018).

Bagi kalangan masyarakat tertentu khususnya tokoh, pemuka masyarakat, media massa merupakan infrastruktur kekuasaan (power), adapun kebijakan perundang-undangan, peraturan, dan lainnya, merupakan refleksi dari keterlibatan kalangan “dominant class” (Puji, 2016)

Cangara (2017) dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi menjelaskan tentang definisi media massa, yakni: Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, televisi, radio dan film.

Khalayak media massa pada teknologi lama dikendalikan oleh lembaga media massa, pada teknologi digital terjadi pergeseran pada pola distribusi isi media yang dapat berpindah pada khalayak, sehingga monopoli media sebagai satu-satunya sumber informasi tidak lagi relevan (Wardhani, 2014).

Jalaluddin (2013) mengatakan bahwa Komunikasi Massa (*Mass Communication*) merupakan komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang besar, komunikasi massa ini biasanya menggunakan media, baik itu media cetak maupun media elektronik, adapun sumber informasi dari media massa cetak yaitu surat kabar, tabloid, majalah dan buku. Sedangkan media massa elektronik yaitu film, radio, internet dan lain-lain.

Menurut McQuail (2015) komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas dan secara terus menerus menciptakan makna yang dihadapkan dapat mempengaruhi khalayak-khalayak yang besar dan berbeda dengan berbagai cara.

Menurut Kaelan (2014) bahwa bahasa merupakan sistem simbol yang memiliki makna, merupakan alat komunikasi manusia, penguatan emosi manusia serta merupakan sarana pengejawantahan pikiran manusia dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam mencari hakikat kebenaran dalam hidupnya.

Elvinaro (2014) dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi Massa Suatu Pengantar” menyebutkan bahwa karakteristik komunikasi massa yaitu sebagai berikut:

- a. Komunikasi Massa Berlangsung Satu Arah

Perbedaan karakteristik ini memisahkan komunikasi tersebut dari komunikasi antarpribadi yang melibatkan interaksi dua arah.

b. Komunikator Pada Komunikasi Massa Melembaga

Media massa sebagai saluran komunikasi massa adalah sebuah institusi atau organisasi. Oleh karena itu, komunikator dalam konteks ini menjadi bagian dari institusi atau lembaga yang terorganisir.

c. Pesan Pada Komunikasi Massa Bersifat Umum

Pesan yang disampaikan melalui media massa memiliki karakteristik yang bersifat universal karena ditujukan secara langsung kepada khalayak umum dan terkait dengan kepentingan publik secara umum.

d. Media Komunikasi Massa Menimbulkan Keserempakan

Salah satu karakteristik lain dari media massa adalah kemampuannya untuk menyebabkan keseragaman dalam penerimaan pesan yang disampaikan oleh khalayak.

e. Komunikan Komunikasi Massa Bersifat Heterogen

Khalayak atau audiens dalam komunikasi massa merupakan kelompok yang terdiri dari anggota masyarakat yang beragam. Mereka memiliki perbedaan yang mencakup jenis kelamin, usia, agama, ideologi, pekerjaan, pendidikan, kebudayaan, pandangan hidup, cita-cita, dan lain sebagainya.

f. Komunikasi Massa Mengandalkan Peralatan Teknis

Dalam menyampaikan pesan kepada khalayaknya, media massa termasuk pemancar untuk media elektronik, saat ini televisi seringkali menyajikan siaran langsung (live) daripada menggunakan rekaman (*recorded*).

g. Komunikasi Massa Dikontrol oleh Gatekeeper

Gatekeeper, atau yang juga dikenal sebagai penapis informasi, memainkan peran yang sangat penting dalam penyebaran informasi melalui media massa.

2.2 Media Sosial

Media sosial adalah platform yang memudahkan pengguna untuk berkomunikasi, mencari, dan berbagi informasi, serta melakukan berbagai aktivitas lain yang terhubung dengan jaringan internet (Faizal, 2022).

Kaplan (2010) mendefinisikan Media Sosial adalah suatu grup aplikasi berbasis internet yang menggunakan ideologi dan teknologi dimana pengguna dapat membuat atau bertukar informasi.

Dengan adanya media sosial berbagai hal positif yang dapat kita rasakan ialah dapat memperluas pertemanan secara kekerabatan maupun dengan masyarakat luas, bukan hanya dalam ruang lingkup lingkungan tempat tinggal saja tetapi dari berbagai macam kalangan lingkungan maupun status sosial yang dapat menjadi suatu keharusan bagi remaja untuk memilikinya, saat ini media sosial bukan lagi hal yang asing akan tetapi merupakan hal yang penting tidak

hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup, banyak pelajar yang tidak ingin dianggap ketinggalan jaman karena tidak memiliki akun media sosial, bagi para pelajar atau remaja media sosial biasanya digunakan untuk mengekspresikan diri dalam berbagai tentang dirinya kepada banyak orang terutama teman-teman dan media sosial juga bisa dijadikan sebagai tempat mencari nafkah sehingga dapat memberi penghasilan (Azhar, 2021).

Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video. Dengan menggunakan aplikasi ini, pengguna dapat mengambil foto dan merekam video, kemudian mengaplikasikan berbagai filter digital sebelum membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk jejaring sosial milik Instagram itu sendiri. Salah satu fitur yang menonjol di Instagram adalah kemampuannya untuk memotong foto menjadi bentuk persegi, memberikan kesan hasil dari kamera Kodak Instamatic dan polaroid, berbeda dengan rasio aspek 4:3 yang umum digunakan oleh kamera di perangkat seluler. Instagram dapat diakses melalui iPhone, iPad, atau iPod Touch dengan sistem operasi iOS 7.0 atau yang lebih baru, telepon genggam Android dengan sistem operasi versi 2.2 (Froyo) ke atas, dan Windows Phone 8. Pengguna dapat mengunduh aplikasi ini melalui Apple App Store dan Google Play. Sejarahnya mencatat bahwa pada tanggal 9 April 2012, Instagram sepakat untuk diakuisisi oleh Facebook dengan nilai sekitar \$1 miliar (Fuadi, 2018).

2.3 Konsep Semiotika

Penelitian semiotika merupakan penelitian kualitatif yang tidak bertumpu pada prinsip generalisasi, dimana kebenaran yang dicapai tidak terletak pada berapa jumlah sampel dan frekuensi gejala tapi lebih kepada aspek kualitas yang menekankan pada penjelasan atau deskripsi lengkap dan mendalam tentang gejala-gejala penandaan sebagai fenomena sosial (Januadi, 2013).

Semiotika adalah studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengan cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimnya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya. Secara khusus semiotik dibagi atas tiga bagian utama, yaitu (1) *sintak semiotik*, studi tentang tanda yang berpusat pada cara penggolongannya, pada hubungannya dengan tanda-tanda lain, dan pada caranya bekerja sama menjalankan fungsinya; (2) *semantik semiotik*, studi yang menonjolkan hubungan tanda-tanda dengan acuannya dan dengan interpretasi yang dihasilkan; dan (3) *pragmatik semiotik*, studi tentang tanda yang mementingkan hubungan antara tanda dengan pengirim dan penerima (Zoest, 2013).

Menurut Jhon (2014), terdapat tiga area penting dalam studi semiotik, yakni:

- a. Tanda itu sendiri. Hal ini berkaitan dengan beragam tanda yang berbeda, seperti cara mengantarkan makna serta cara menghubungkannya dengan orang yang menggunakannya. Tanda adalah buatan manusia dan hanya bisa dimengerti oleh orang-orang yang menggunakannya.

- b. Kode atau sistem dimana lambang-lambang disusun. Studi ini meliputi bagaimana beragam kode yang berbeda dibangun untuk mempertemukan dengan kebutuhan masyarakat dalam sebuah kebudayaan.
- c. Kebudayaan dimana kode dan lambang itu beroperasi. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik menggunakan penelitian analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

Fiske (2013) mengatakan bahwa bagi Charles Sanders Peirce prinsip mendasar sifat tanda adalah sifat representatif dan interpretatif, sifat representatif tanda berarti tanda merupakan sesuatu yang lain, sedangkan sifat interpretatif adalah tanda tersebut memberikan peluang bagi interpretasi tergantung pada pemakai dan penerimaannya. Semiotika memiliki wilayah tiga kajian :

- a. Tanda itu sendiri. Studi tentang berbagai tanda yang berbeda, cara- cara tanda yang berbeda itu dalam menyampaikan makna dan cara tanda terkait dengan manusia yang menggunakannya.
- b. Sistem atau kode studi yang mencakup cara berbagai kode yang dikembangkan guna memenuhi kebutuhan masyarakat atau budaya.
- c. Kebudayaan tempat kode dan tanda bekerja bergantung pada penggunaan kode dan tanda.

Menurut Wibowo (2011) Charles Sanders Peirce membagi terdapat sekurang-kurangnya terdapat sembilan macam semiotik yang dikenal sekarang, yaitu :

- a. Semiotik analitik, yakni ambing yang menganalisis ambin tanda. Peircemenyatakan bahwa ambing berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai ambing, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam ambing yang mengacu pada objek tertentu.
- b. Semiotik deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
- c. Semiotik faunal (*zoosemiotic*), yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antar sesamanya, tetapi juga sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia.
- d. Semiotik kultural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu.
- e. Semiotik naratif, yakni semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (*folklore*).
- f. Semiotik natural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- g. Semiotik normatif, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalnya rambu-rambu.

- h. Semiotik sosial, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat (sistem tanda yang terdapat dalam bahasa).
- i. Semiotik struktural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui Benang merah dari berbagai pengertian mengenai semiotik di atas, semiotik dikaitkan dengan sebuah ilmu pengkajian tanda sebagai rangkaian pesan yang dapat diinterpretasikan oleh setiap individu dengan mengansumsikan bahwa tanda yang hadir merupakan perwujudan sistem produktif komunikasi dalam dunia simbolik, dengan proses signifikasi sehingga pesan dapat dikomunikasikan secara tepat kepada receiver dalam sebuah konvensi komunikasi.

Nawiroh (2015) mengatakan bahwa Charles Sanders Peirce dikenal dengan model *triadic* dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini:

- a. *Representamen* adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.
- b. *Object* merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.
- c. *Interpretant* adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Vera (2015) mengatakan bahwa dalam mengkaji objek, melihat segala sesuatu dari tiga konsep trikotomi, yaitu sebagai berikut:

1. *Sign (Representamen)* merupakan bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap pancaindra dan mengacu pada sesuatu, trikotomi pertama dibagi menjadi tiga.
 - a. *Qualisign* adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Misalnya sifat warna merah adalah *qualisign*, karena dapat dipakai tanda untuk menunjukkan cinta, bahaya, atau larangan.
 - b. *Sinsign* adalah tanda-tanda yang menjadi tanda berdasarkan bentuk atau rupanya di dalam kenyataan. Semua ucapan yang bersifat individual bisa merupakan *sinsign* suatu jeritan, dapat berarti heran, senang atau kesakitan
 - c. *Legisign* adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi, suatu kode. Semua tanda-tanda bahasa adalah *legisign*, sebab Bahasa adalah kode, setiap *legisign* mengandung di dalamnya suatu *sinsign*, suatu *second* yang menghubungkan dengan *third*, yakni suatu peraturan yang berlaku umum.
2. Objek, tanda diklasifikasikan menjadi *icon*, (ikon), *indekx* (indeks), dan *symbol* (symbol).
 - a. Ikon adalah tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya atau suatu tanda yang menggunakan kesamaan atau ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksudkannya. Misalnya, kesamaan sebuah peta dengan wilayah geografis yang digambarkannya, foto, dan lain-lain.
 - b. Indeks adalah tanda yang sifat tandanya tergantung pada keberadaannya suatu denotasi, sehingga dalam terminologi peirce merupakan suatu

secondness. Indeks, dengan demikian adalah suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan apa yang diwakilinya.

- c. Simbol adalah suatu tanda, dimana hubungan tanda dan denotasinya ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama.

3. Interpretant, tanda dibagi menjadi *rheme*, *dicisign*, dan *argument*.

- a. *Rheme*, bilamana lambang tersebut interpretasinya adalah sebuah *first* dan makna tanda tersebut masih dapat dikembangkan.
- b. *Dicisign* (*dicent sign*), bilamana antara lambang itu dan interpretasinya terdapat hubungan yang benar ada.
- c. *Argument*, bilamana suatu tanda dan interpretannya mempunyai sifat yang berlaku umum merupakan (*thirdness*).

2.4 Konferensi Tingkat Tinggi

KTT ASEAN adalah Konferensi Tingkat Tinggi yang dilaksanakan oleh para anggota ASEAN. KTT ASEAN disebut juga sebagai The Association of Southeast Asian Nation Summit atau ASEAN Summit, Penyelenggaraan KTT ASEAN rutin dilakukan setiap tahun. Seperti dikatakan dalam situs resminya, ASEAN mengembangkan relasi kerjasama, persahabatan, dan kemitraan yang saling menguntungkan dengan negara-negara dan organisasi dan lembaga sub-regional, regional, sekaligus internasional (Grattia, 2023).

Presiden Joko Widodo secara resmi membuka perhelatan puncak Konferensi Tingkat Tinggi ke 42 ASEAN yang digelar di Ballroom Komodo, Meruorah Convention Center, Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat,

Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rabu, 10 Mei 2023, upacara pembukaan dibuka dengan himne “*The ASEAN Way*” dalam sambutannya, Presiden Jokowi menjelaskan situasi yang dihadapi dunia saat ini, mulai dari ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih, rivalitas yang makin tajam, serta dinamika dunia yang makin tidak terprediksi, di tengah situasi tersebut, Presiden meyakini jika ASEAN mampu menjadi motor perdamaian dan pertumbuhan (Sakka, 2023).

Dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN 2023 yang diadakan di Labuan Bajo, terdapat 8 pemimpin negara anggota ASEAN yang berpartisipasi. Negara-negara tersebut meliputi Indonesia, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Vietnam, dalam keputusan para pemimpin tersebut, Myanmar tidak diundang untuk hadir dalam KTT tersebut dari segi tingkat politik, Perdana Menteri Thailand menyatakan ketidakhadirannya dalam KTT ASEAN ke 42 karena pada tanggal 14 Mei akan ada Pemilihan Umum di Thailand (Wibawana, 2023).

2.5 Karikatur Dalam Media Massa

Komunikasi massa atau penyampaian pesan kepada sejumlah orang dilakukan melalui media massa, namun sesuai dengan perkembangannya, karikatur dimuat dalam media massa agar memudahkan masyarakat agar lebih memahami kejadian yang terjadi saat ini (Fuadi, 2018).

Secara umum karikatur adalah gambar atau penggambaran suatu objek konkret dengan cara melebih-lebihkan ciri khas objek tersebut, karikatur dibedakan dari kartun, karena karikatur tidak membentuk cerita sebagaimana kartun, namun karikatur dapat menjadi unsur dalam kartun (Tustiniadi, 2013).

Ciri khas karikatur adalah deformasi atau distorsi wajah dan bentuk fisik, karikatur merupakan gambaran yang diadaptasi dari realitas, tujuannya adalah memberikan persepsi tertentu terhadap pembaca (Dewa, 2013).

Karikatur merupakan wujud visual yang sengaja dibuat untuk menyampaikan pesan tertentu, bentuknya yang unik biasa dijadikan sarana untuk menyampaikan sesuatu secara lucu, ringan namun tak jarang karikatur bisa dijadikan sarana untuk menyindir bahkan mengkritik (Santoso, 2022).

Menyampaikan media verbal gambar merupakan media paling cepat menanamkan pemahaman, dimana informasi bergambar banyak disukai dibanding dengan informasi tertulis (Amalia 2021).

Karikatur Sebagai Komunikasi Non Verbal

Karikatur dapat dimaknai sebagai sebuah pesan non verbal yang keberadaannya adalah sebagai penguat pesan verbal dalam surat kabar ataupun majalah. Gagasan yang disampaikan melalui visual memiliki kekuatan tersendiri akan penggambaran tentang suatu hal. Karena didalam karikatur bukan sekedar goresan sketsa yang diberi muatan lucu akan tetapi unsur ketajaman kecerdasan, ekspresif dan pikiran yang kritis terhadap suatu hal yang dituangkan dalam seni gambar karikatur (Erpan, 2021).

Menurut Wilbur Schramm (2000) di dalam bukunya "*The Process and Effectsof Mass Communication*", menjelaskan 4 syarat untuk komunikasi yang berhasil, yaitu :

- a. Pesan harus dibuat sedemikian rupa, sehingga ia dapat menimbulkan perhatian

b. Pesan harus dirumuskan sebegitu rupa, sehingga ia mencakup pengertian yang sama dan lambang yang dimengerti.

c. Pesan harus dapat menimbulkan kebutuhan pribadi dan menyarankan bagaimana kebutuhan itu dapat dipenuhi.

d. Pesan tadi yang bagaimana kebutuhan dapat dipenuhi harus sesuai dengan situasi penerima komunikasi ketika itu.

Masyarakat lebih menyukai informasi bergambar jika dibandingkan dengan yang berbentuk tulisan, karena melihat gambar jauh lebih mudah dan sederhana. Dengan kata lain media gambar merupakan metode yang paling cepat untuk menanamkan pemahaman, walau gambar tidak disertai dengan tulisan sekalipun. Gambar berdiri sendiri dan selalu memiliki subjek yang mudah dipahami, sebagai simbol yang jelas dan mudah dikenal (Kusmiati, 2013).

F. Anggapan Dasar

Anggapan Dasar dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis karikatur yang terdapat dalam sebuah postingan Instagram yang diposting oleh Jokowi, Presiden Indonesia, yang menggambarkan Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke-42.

Pendekatan semiotika melibatkan pemahaman terhadap tanda-tanda, simbol, dan konteks sosial yang mempengaruhi pemahaman karikatur. Analisis semiotika digunakan untuk mengungkapkan pesan dan makna yang terkandung dalam karikatur konferensi tingkat tinggi ke 42 ASEAN.

Dalam hal ini, Instagram dianggap sebagai media sosial yang digunakan untuk menyebarkan karikatur tersebut kepada khalayak yang lebih luas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menerapkan metode analisis semiotika model Charles Sanders Peirce. Pendekatan dan metode ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan berupa karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ke-42 ASEAN yang terdapat dalam postingan Instagram Jokowi. Penelitian ini tidak terfokus pada angka atau statistik, melainkan lebih ditekankan pada aspek makna yang terkandung dalam karikatur. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menyajikan penjelasan yang mendalam mengenai materi yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif menggunakan penafsiran yang melibatkan banyak metode dalam menelaah masalah penelitiannya (Mulyana, 2013). Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dokumentasi dan menggunakan data-data sekunder dari karikatur yang ada di postingan Instagram Jokowi mengenai Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42.

3.2 Kerangka Konsep

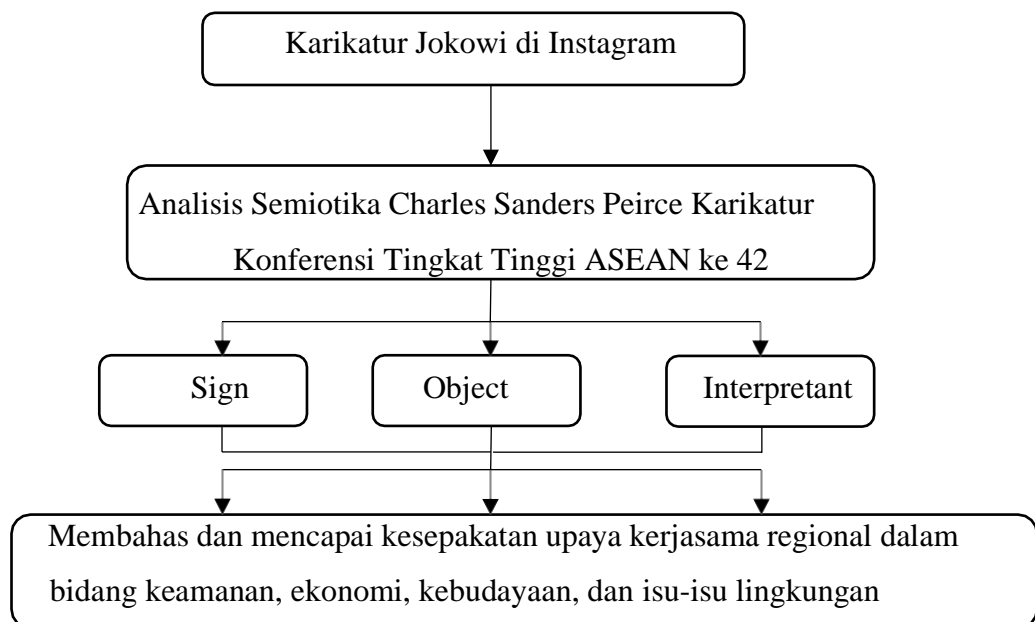
Kerangka konsep merupakan dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam bahasa Indonesia semiotika diartikan sebagai ilmu tentang tanda. Teori semiotika Charles Sanders Peirce yang dikenal

dengan teori segitiga makna (*Triangle Meaning*) yang terdiri atas *Sign* (tanda), *Object* (objek), dan *Interpretant* (interpretasi) yang berfungsi sebagai acuan dan batasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

1. *Sign* atau tanda yang dimaksud disini adalah karikatur.
2. Objek disini adalah Karikatur, yang terdapat pada postingan Instagram Jokowi mengenai Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42.
3. *Interpretant* ataupun Interpretasi adalah makna ataupun pesan-pesan yang mau disampaikan baik itu secara verbal ataupun nonverbal pada karikatur tersebut.

Dengan didapatkannya model komunikasi yang peneliti anggap tepat untuk mendapat memfasilitasi untuk penelitian ini, maka selanjutnya peneliti menerapkan model komunikasi tersebut ke dalam model konseptual yang mengaplikasikan kepentingan penelitian.

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Hasil Penelitian 2023

3.3 Definisi Konsep

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini penulis merumuskan konsep yang dijadikan landasan penelitian.

1. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.

2. Karikatur

Karikatur adalah gambar atau penggambaran suatu objek konkret dengan cara melebih-lebihkan.

3. Semiotika

Semiotika adalah ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda, lambang, sistem-sistem dan prosesnya.

4. Makna

Membahas dan mencapai kesepakatan upaya kerja sama regional dalam bidang keamanan, ekonomi, kebudayaan, dan isu-isu lingkungan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Kategorisasi	Indikator
1	Semiotika Charles Sanders Peirce	Karikatur Jokowi di Instagram
2	Sign Object Interpretant	- Para Pemimpin ASEAN - Penari - Tulisan - Ikan -Kucing Oren -Kucing Abu-abu -Seseorang berenang

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data hingga menjadi sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah

Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang didapat dari gambar-gambar yang menjelaskan tentang objek kajian yang dapat dijadikan analisis dalam penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat 1 karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 42 pada postingan Instagram Jokowi (Erpan, 2021).

Penulis akan mendokumentasikan (*screenshot*) karikatur dan kemudian dilanjutkan dengan menganalisis makna karikatur Konferensi Tingkat Tinggi

ASEAN Ke 42 Pada Postingan Instagram Jokowi.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan warna. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif, selain itu juga dikumpulkan menjadi jawaban atas objek yang diteliti. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model semiotik Charles Sanders Peirce yang terdiri dari tiga kategori yaitu Sign, Object, Interpretant. Melalui tiga instrumen yang diungkapkan oleh Pierce tersebut data primer dan sekunder ditelaah kembali sehingga peneliti dapat menemukan pesan ataupun makna dari karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 42.

Berdasarkan pada interpretant, tanda (*sign/representamen*) dibagi atas *rheme*, *dicent sign* atau *dicisign* dan *argument*. *Rheme* adalah tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan. *Dicent sign* atau *dicisign* adalah tanda sesuai dengan kenyataan. Sedangkan argumen adalah tanda yang langsung memberikan alasan tertentu.

Semiotika dalam pandangan Pierce mengemukakan mengenai proses komunikasi. Pada proses komunikasi terdapat komunikator, pesan, media atau saluran, komunikan dan efek.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisa data adalah sebagai berikut :

Peneliti melakukan kegiatan pengamatan awal secara berulang-ulang

(heuristik) terhadap karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 42 Pada Postingan Instagram Jokowi agar dapat memahami makna ataupun arti semiotika.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada postingan Instagram Jokowi, tentang karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 42. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juli sampai dengan September 2023.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Instagram Jokowi

Akun sah Instagram dengan username @jokowi adalah kepunyaan Presiden Joko Widodo yang berperan untuk berbagi informasi, aktivitas, serta pandangan beliau kepada masyarakat Indonesia dan dunia. Saat ini, akun @jokowi memiliki lebih dari 54,5 juta pengikut, dengan total 4.569 ribu postingan yang telah diunggah. Isi dari akun ini beragam, mencakup berbagai format visual dan audiovisual, termasuk video, dokumentasi foto kegiatan, dan juga karikatur.

Pada tanggal 14 Mei, akun @jokowi mengunggah sebuah karikatur mengenai Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke-42. Postingan ini telah mendapatkan dukungan sebanyak 517,015 ribu suka, disertai *caption*:

“KTT ke-42 ASEAN pada tanggal 10-11 Mei 2023 di Labuan Bajo, NTT berjalan dengan lancar. Para pemimpin negara ASEAN hadir di Labuan Bajo untuk bersama-sama membahas berbagai tantangan kawasan ke depan di tengah situasi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih, rivalitas di dunia yang semakin tajam, dan dinamika dunia semakin tidak terprediksi. Di Labuan Bajo, salah satu tempat terindah di Indonesia ini, pertemuan dan perbincangan di antara para pemimpin negara ASEAN berlangsung dalam suasana yang akrab, hangat, dan menyenangkan. Dalam ikatan yang kuat sebagai keluarga satu kawasan, saya percaya ASEAN akan mampu menjadi pemain sentral dalam membawa perdamaian

dan pertumbuhan yang memiliki aset kuat sebagai *epicentrum of growth*: ekonomi yang tumbuh jauh di atas rerata dunia, bonus demografi, dan kestabilan kawasan yang terjaga. Terima kasih atas kehadiran para pemimpin negara-negara ASEAN di Labuan Bajo, Indonesia. Mari bekerja keras menjadikan ASEAN *Matters: Epicentrum of Growth*”.

Berikut ini adalah konten karikatur yang diposting di akun Instagram @jokowi:

Gambar 4.1 Postingan Instagram Jokowi



Sumber: Akun Instagram @Jokowi

4.2 Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) merupakan suatu bentuk pertemuan puncak yang melibatkan para pemimpin pemerintahan atau kepala negara. Acara ini diadakan dengan tujuan untuk melakukan negosiasi diplomatik atau mengurangi

ketegangan di antara partisipan yang hadir, Myanmar tidak hadir. ASEAN meminta perwakilan non-politik sebagai sanksi atas Kudeta Myanmar 2021, junta militer memilih untuk tidak hadir, Absennya Perdana Menteri (PM) Thailand pada puncak KTT ASEAN ke-42 karena mempersiapkan pelaksanaan pemungutan suara pemilihan umum (pemilu).

Tabel 4.1 Konferensi Tingkat Tinggi

Konferensi Tingkat Tinggi				
Ke	Tanggal	Negara	Tuan Rumah	Pemimpin
1	23–24 Februari 1976	Indonesia	Bali	Soeharto
2	4–5 Agustus 1977	Malaysia	Kuala Lumpur	Hussein Onn
3	14–15 Desember 1987	Filipina	Manila	Corazon Aquino
4	27–29 Januari 1992	Singapura	Singapura	Goh Chok Tong
5	14–15 Desember 1995	Thailand	Bangkok	Banharn Silpa-archa
6	15–16 Desember 1998	Vietnam	Hanoi	Phan Văn Khải
7	5–6 November 2001	Brunei	Bandar Seri Begawan	Hassanal Bolkiah
8	4–5 November 2002	Kamboja	Phnom Penh	Hun Sen
9	7–8 Oktober 2003	Indonesia	Bali	Megawati Soekarnoputri
10	29–30 November 2004	Laos	Vientiane	Bounnhang Vorachith
11	12–14 Desember 2005	Malaysia	Kuala Lumpur	Abdullah Ahmad Badawi
12	11–14 Januari 2007 ^{1,2}	Filipina	Cebu	Gloria Macapagal Arroyo
13	18–22 November 2007	Singapura	Singapura	Lee Hsien Loong
14	27 Februari-1 Maret 2009 dan 10-11 April 2009	Thailand	Cha Am, Hua Hin	Abhisit Vejjajiva dan Pattaya
15	23–25 Oktober 2009	Thailand	Cha Am, Hua Hin	Pattaya

16	8-9 April 2010	Vietnam	Hanoi	Nguyễn Tấn Dũng
17	28-31 Oktober 2010	Vietnam	Hanoi	Nguyễn Tấn Dũng
18	7-8 Mei 2011	Indonesia	Jakarta	Susilo Bambang Yudhoyono
19	14-19 November 2011	Indonesia	Bali	Susilo Bambang Yudhoyono
20	3-4 April 2012	Kamboja	Phnom Penh	Hun Sen
21	17-20 November 2012	Kamboja	Phnom Penh	Hun Sen
22	24-25 April 2013	Brunei	Bandar Seri Begawan	Hassanal Bolkiah
23	9-10 Oktober 2013	Brunei	Bandar Seri Begawan	Hassanal Bolkiah
24	10–11 Mei 2014	Myanmar	Naypyidaw	Thein Sein
25	9–14 November 2014	Myanmar	Naypyidaw	Thein Sein
26	26–27 April 2015	Malaysia	Kuala Lumpur/Langkawi	Najib Razak
27	18–22 November 2015	Malaysia	Kuala Lumpur	Najib Razak
28	6–8 September 2016	Laos	Vientiane	Thongloun Sisoulith
29	6–8 September 2016	Laos	Vientiane	Thongloun Sisoulith
30	28–29 April 2017	Filipina	Pasay	Rodrigo Duterte
31	13–14 November 2017	Filipina	Pasay	Rodrigo Duterte
32	27-28 April 2018	Singapura	Singapura	Lee Hsien Loong
33	11-15 November 2018	Singapura	Singapura	Lee Hsien Loong
34	20-23 Juni 2019	Thailand	Bangkok	Prayut Chan-o-cha
35	31 Oktober-4 November 2019	Thailand	Bangkok	Prayut Chan-o-cha
36	26 Juni 2020	Vietnam	Hanoi	Nguyễn Xuân Phúc
37	11-15 November 2020	Vietnam	Hanoi	Nguyễn Xuân Phúc
38	26–28 Oktober 2021	Brunei	Bandar Seri Begawan	Hassanal Bolkiah

39	26–28 Oktober 2021	Brunei	Bandar Seri Begawan	Hassanal Bolkiah
40	10–13 November 2022	Kamboja	Phnom Penh	Hun Sen
41	10–13 November 2022	Kamboja	Phnom Penh	Hun Sen
42	9–11 Mei 2023	Indonesia	Labuan Bajo	Joko Widodo

Sumber: www.konferensitingkattinggi.com

4.3 Analisa Data

Berikut ini penulis akan melakukan analisis terhadap satu karikatur yang terdapat pada postingan akun Instagram Jokowi.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model semiotika Charles Sanders Peirce yang terdiri dari tiga kategori yaitu Sign, Object, Interpretant. Melalui tiga instrumen yang diungkapkan oleh Pierce tersebut data primer dan sekunder ditelaah kembali sehingga peneliti dapat menemukan pesan ataupun makna dari karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 42.

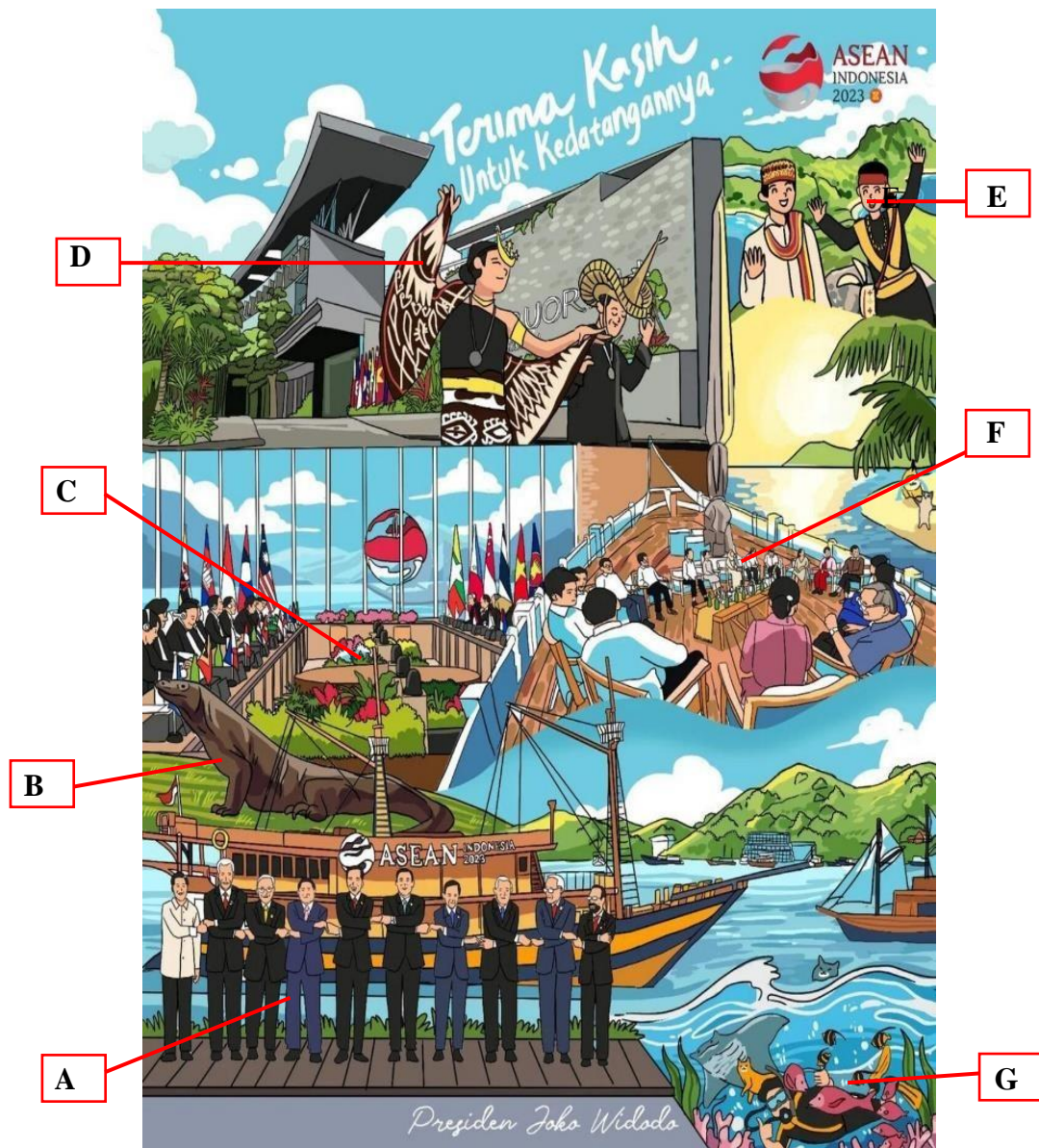
Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah Dokumentasi, data yang didapat dari gambar-gambar yang menjelaskan tentang objek kajian yang dapat dijadikan analisis dalam penelitian ini.

Setelah selesai melihat tanda yang terdapat dalam karikatur Konferensi Tingkat Tinggi kemudian penulis akan mendokumentasikan (*screenshot*) karikatur dan kemudian dilanjutkan dengan menganalisis makna karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42 Pada Postingan Instagram Jokowi.

Berikut adalah Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42

Pada Postingan Instagram Jokowi:

Gambar 4.1 Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42







Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Tabel 4.2 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (A)



Sign	Object
	<p>Kapal, para Pemimpin ASEAN, dan Tulisan “Presiden Joko Widodo”</p>
	
Interpretant	
<p>Kapal yang digunakan untuk para pejabat, dan Para pejabat ASEAN yang saling berjabat tangan mengartikan Memperkokoh tali persaudaraan, Tulisan “Presiden Joko Widodo” adalah mengartikan Presiden Indonesia Adalah Joko Widodo</p>	
<p>Sumber: Hasil Penelitian, 2023</p>	

Tabel 4.3 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (A)

Sign	Object	Interpretant
		<p>Seorang pria pertama yang baris dari sebelah kiri</p> <p>Pedro A. Paterno sebagai Perdana Menteri Filipina</p>
		<p>Seorang pria Kedua dari barisan</p> <p>Lee Hsien Loong sebagai Perdana Menteri Singapura</p>



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Tabel 4.4 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (A)

Sign	Object	Interpretant
	<p>Seorang Pria ketiga dari barisan</p>	<p>Don Pramudwinai Menteri Luar Negeri Thailand</p>
	<p>Seorang Pria keempat dari barisan</p>	<p>Pham Minh Chinh Perdana menteri Vietnam</p>





Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Tabel 4.5 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (A)

Sign	Object	Interpretant
	<p>Seorang Pria kelima dari barisan</p>	<p>Joko Widodo Presiden Republik Indonesia</p>
	<p>Seorang Pria keenam dari barisan</p>	<p>Sonexay Siphandone Perdana Menteri Laos</p>



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Tabel 4.6 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (A)

Sign	Object	Interpretant
		<p>Seorang Pria ketujuh dari barisan</p> <p>Hassanal Bolkiah Perdana Menteri Brunei Darussalam</p>
		<p>Seorang Pria kedelapan dari barisan</p> <p>Hun Sen Perdana Menteri Kamboja</p>

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Tabel 4.7 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (A)

Sign	Object	Interpretant
	Seorang Pria kesembilan dari barisan	Anwar Ibrahim Perdana Menteri Malaysia
	Seorang Pria Kesepuluh dari barisan	Hun Sen Perdana Menteri Kamboja

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Sign, Object, Interpretant (A) yaitu:

1. Sebuah Kapal dan Para Pemimpin ASEAN yang saling berjabat tangan mengartikan untuk memperkuat tali persaudaraan.
2. Seorang Pria bernama Pedro A. Paterno sebagai Perdana Menteri Filipina.
3. Seorang Pria bernama Lee Hsien Loong Sebagai Perdana Menteri Singapura.

4. Seorang Pria bernama Don Pramudwinai Sebagai Menteri Luar Negeri Thailand.
5. Seorang Pria Bernama Pham Minh Chinh sebagai Perdana Menteri Vietnam.
6. Seorang Pria bernama Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia.
7. Seorang Pria bernama Sonexay Siphandone sebagai Perdana Menteri Laos.
8. Seorang Pria bernama Hassanal Bolkiah sebagai Perdana Menteri Brunei Darussalam.
9. Seorang Pria bernama Hun Sen sebagai Perdana Menteri Kamboja.
10. Seorang Pria bernama Anwar Ibrahim sebagai Perdana Menteri Malaysia.
11. Seorang Pria bernama Xanana Gusmao sebagai Perdana Menteri Timor Leste.

Tabel 4.8 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (B)


Sign	Object
	Seekor Komodo
Interpretant	
<p>Makna dari gambar Komodo, Komodo menjadi simbol penting untuk menjaga keanekaragaman hayati dan konservasi alam, Komodo dikenal sebagai hewan endemik di Indonesia. Komodo liar hanya terdapat dan hanya bisa ditemukan di Indonesia tepatnya di Pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur, Ranca. Pulau Komodo merupakan tujuan wisata populer di Indonesia. Komodo menjadi lambang keindahan alam dan daya tarik wisata alam yang menarik minat banyak orang dari seluruh dunia</p>	
<p>Sumber: Hasil Penelitian, 2023</p>	

Berdasarkan Sign, Object, Interpretant (B) yaitu:

Gambar seekor Komodo yang memiliki Makna dari gambar Komodo, Komodo menjadi simbol penting untuk menjaga keanekaragaman hayati dan konservasi alam, Komodo dikenal sebagai hewan endemik di Indonesia. Komodo liar hanya terdapat dan hanya bisa ditemukan di Indonesia tepatnya di Pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur, Ranca. Pulau Komodo merupakan tujuan wisata

populer di Indonesia. Komodo menjadi lambang keindahan alam dan daya tarik wisata alam yang menarik minat banyak orang dari seluruh dunia.

Tabel 4.9 Analisa berdasarkan pada karikatur kode (C)

Sign	Object
	<p>Pertemuan Para Pemimpin ASEAN</p>

Interpretant


Pertemuan dengan perwakilan dari ASEAN *Business Advisory Council* (ASEAN BAC), Membahas dan mencapai kesepakatan upaya kerja sama regional dalam bidang keamanan, ekonomi, kebudayaan, dan isu-isu lingkungan

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Sign, Object, Interpretant (C) yaitu:

Pertemuan Para pemimpin ASEAN *Business Advisory Council* (ASEAN BAC).

Tabel 4.10 Analisa berdasarkan karikatur kode (D)

Sign	Object
	<p>Dua orang Penari dan Tulisan “Terima Kasih Untuk Kedatangannya”</p>
Interpretant	
<p>Terlihat Pria dan Wanita yang sedang menari Tarian tradisional NTT yaitu Tari Cerana. Tarian ini merupakan bentuk ucapan selamat datang atau tarian penyambutan dari Kupang, Nusa Tenggara Timur. Makna dari Tulisan “Terima Kasih Untuk Kedatangannya” adalah Ungkapan rasa syukur kepada para tamu yang telah meluangkan waktu untuk hadir</p>	

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Sign, Object, Interpretant (D) yaitu:

1. Terdapat dua orang Pria dan Wanita yang Sedang menari Tarian tradisional Nusa Tenggara Timur yaitu Tari Cerana, Tarian ini merupakan bentuk ucapan selamat datang atau tarian penyambutan dari Kupang, Nusa Tenggara Timur.
2. Makna dari tulisan “Terima Kasih Untuk Kedatangannya” adalah Ungkapan rasa syukur kepada para tamu yang telah meluangkan waktu untuk hadir.

Tabel 4.11 Analisa berdasarkan karikatur kode (E)

Sign	Object
	<p>Dua orang penari dan logo “ASEAN INDONESIA 2023”</p>
Interpretant	
<p>Terdapat dua orang wanita yang sedang menari Tarian tradisional asal Manggarai Flores yang dilakukan oleh perempuan, Ndundu merupakan sapaan lembut untuk wanita dan Ndake adalah menari lepas, biasanya tarian ini dilakukan dengan berkelompok pada saat upacara perkawinan dan upacara adat Congko Lokap. Makna Logo ASEAN INDONESIA 2023 adalah menggambarkan langit, gunung, laut dan bumi, serta burung maleo sebagai salah satu kekayaan fauna Indonesia</p>	


Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Sign, Object, Interpretant Kode (E) yaitu:

1. Menunjukkan dua orang Wanita yang sedang menari Tarian tradisional asal Manggarai Flores yang dilakukan oleh perempuan, Ndundu merupakan sapaan lembut untuk wanita dan Ndake adalah menari lepas, biasa tarian ini dilakukan dengan berkelompok pada saat upacara perkawinan dan upacara adat Congko Lokap.

2. Makna Logo ASEAN INDONESIA 2023 adalah menggambarkan langit, gunung, laut, dan bumi, serta burung maleo sebagai salah satu kekayaan fauna Indonesia, Langit merupakan Visualisasi dari merangkul dan mengayomi, Gunung dan bumi merupakan simbolisasi dari kekokohan dan kestabilan. Gunung disimbolkan sebagai arah pertumbuhan yang optimistis, Bentuk gunung bersifat layaknya sedang bertumbuh mengarah ke atas. Sebagai representasi arah, visualisasi tersebut memiliki arti membawa keseluruhan ASEAN bertumbuh ke arah yang lebih baik. Selanjutnya Lautan, merupakan penghubung dan pemersatu setiap pulau antarnegara dalam kawasan. Sedangkan simbolisasi fauna dengan profil burung Maleo merupakan representasi kekayaan hayati Nusantara karena Maleo merupakan burung khas endemik Sulawesi Indonesia.

Tabel 4.12 Analisa berdasarkan karikatur kode (F)

Sign	Object
	<p>Para Pemimpin ASEAN berada diatas sebuah Kapal</p>
Interpretant	
<p>Makna Duduk beramai-ramai di atas kapal adalah merepresentasikan kerjasama dan kolaborasi, Kapal sebagai simbol perjalanan atau proyek bersama yang memerlukan kontribusi dari banyak orang. Menggambarkan pentingnya bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan yang lebih besar, Kapal perlu diatur dengan baik agar tetap seimbang dan stabil di atas air. Maka, duduk di atas kapal bersama dapat menggambarkan pentingnya pengaturan yang baik, pengendalian emosi, dan pemeliharaan keseimbangan dalam hidup</p>	

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Sign, Object, Interpretant Kode (F) yaitu

1. Menunjukkan para Pemimpin ASEAN berada disebuah Kapal
2. Makna Duduk beramai-ramai di atas kapal adalah merepresentasikan kerjasama dan kolaborasi, Kapal sebagai simbol perjalanan atau proyek bersama yang memerlukan kontribusi dari banyak orang. Menggambarkan pentingnya bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan yang lebih besar, Kapal perlu diatur dengan baik agar tetap seimbang dan stabil di atas air. Maka, duduk di atas kapal bersama dapat menggambarkan pentingnya

pengaturan yang baik, pengendalian emosi, dan pemeliharaan keseimbangan dalam hidup.

Tabel 4.13 Analisa berdasarkan karikatur kode (G)

Sign	Object
	<p>Gunung, Laut, Kapal, Seseorang berenang, Ikan, Kucing Oren dan Kucing abu-abu</p>
Interpretant	
<p>Makna dari Gunung adalah disimbolkan sebagai arah pertumbuhan yang optimistis. Makna Laut melambangkan kekuatan alam yang besar dan misterius. Makna Kapal sebagai simbol perjalanan atau proyek bersama yang memerlukan kontribusi dari banyak orang. Makna Seseorang Berenang bisa diartikan sebagai simbol kebebasan dan ekspresi diri. Makna Kucing oren cenderung memiliki sifat yang hangat, ramah, dan suka berinteraksi dengan manusia. Makna Kucing abu-abu bisa diartikan sebagai simbol kebijaksanaan dan pemikiran yang tenang</p>	

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Sign, Object, Interpretant Kode (F) yaitu

1. Terdapat Gambar Gunung, Laut, Kapal, Orang berenang, Ikan , Kucing Oren dan abu.
2. Makna dari Gunung adalah disimbolkan sebagai arah pertumbuhan yang optimistis. Makna Laut melambangkan kekuatan alam yang besar dan misterius. Makna Kapal sebagai simbol perjalanan atau proyek bersama

yang memerlukan kontribusi dari banyak orang. Makna Seseorang Berenang bisa diartikan sebagai simbol kebebasan dan ekspresi diri. Makna Kucing oren cenderung memiliki sifat yang hangat, ramah, dan suka berinteraksi dengan manusia. Makna Kucing abu-abu bisa diartikan sebagai simbol kebijaksanaan dan pemikiran yang tenang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Makna dari Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42 adalah Membahas dan mencapai kesepakatan upaya kerja sama regional dalam bidang keamanan, ekonomi, kebudayaan, dan isu-isu lingkungan. Berdasarkan analisis dan interpretant, pada tanggal 14 Mei 2024, akun @jokowi mengunggah karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42 yang mendapatkan sebanyak 517,015 ribu suka. dapat disimpulkan bahwa terdapat makna dan elemen-elemen seperti sign, object, dan interpretant dalam karikatur tersebut.

Tanda (Sign) pada karikatur yaitu para Pemimpin ASEAN dan kegiatan Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke 42 yang diadakan di Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur, Object yang dihadirkan dalam karikatur berhubungan dengan aktivitas yang berlangsung dalam Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke-42. Interpretant yang ditampilkan dalam 1 unit karikatur mencakup berbagai elemen seperti para Pemimpin ASEAN, Penari, Kapal, Logo ASEAN 2023, Komodo, Gunung, Laut, Ikan, Kucing Oren, Kucing abu-abu, serta seseorang yang sedang berenang. Interpretant yang ditemukan oleh peneliti saat melihat karikatur ini mengindikasikan bahwa gambar tersebut mencerminkan bahwa peristiwa atau kejadian ini pasti memiliki makna yang mendalam.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pedoman dan evaluasi baik dalam konteks akademik maupun praktis.

1. Untuk peneliti yang akan datang, disarankan untuk melengkapi kajian ini dengan mendalami aspek-aspek tambahan, seperti proses pembentukan tanda-tanda dan elemen lainnya. Selain itu, diharapkan peneliti dapat lebih memperdalam analisis semiotika dengan berbagai fenomena yang mungkin terjadi di masa depan.
2. Bagi media massa secara umum, dan akun Instagram @jokowi khususnya, yang berperan sebagai media untuk menyebarkan informasi dan sebagai alat kontrol sosial, diharapkan agar tetap mempertahankan atau meningkatkan inovasi dalam pembuatan karikatur. Ini seharusnya mengedepankan relevansi agar dapat menjaga kesinambungan antara konten visual dan isi berita yang disajikan. Tujuannya adalah untuk mencegah munculnya berbagai tafsir yang beragam di kalangan pembaca yang dapat memicu multitafsir yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2013). *Makna Simbolik Karikatur Oom Pasikom Sebagai Media Kritik Politik*.
- Amaliah, F. (2021). Analisis Semiotika Cover Story Koran Tempo Edisi 15 Oktober 2020 “Jalan Terus.” *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRKom/article/view/11985>
- Arifin, S. dan kusrianto. (2014). *Sukses Menulis Buku Ajar dan Refrensi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Aritonang, A. I. (2022). Kritik Sosial Dalam Karikatur (Analisis Semiotika Terkait Kritik Sosial dalam Postingan Instagram Gejayan Memanggil). *Scriptura*.
<https://scriptura.petra.ac.id/index.php/iko/article/view/24698>
- Aryani, S. S. (2016). *Pemaknaan Karikatur pada Sampul Majalah Tempo (Studi Semiotika Pemaknaan Karikatur Sampul Majalah Tempo pada Kasus “Papa Minta Saham.”* etheses.uinsgd.ac.id.
<https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/4980>
- Azhar, A. (2021). Efektivitas Dakwah Media Sosial Dalam Pengamalan Agama Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara Sumatera Utara. *Jurnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 8(1), 52.
<https://doi.org/10.37064/jki.v8i1.9481>
- Bambang. (2013). *Analisis Semiotika Karikatur Majalah Tempo Edisi 30 April – 6 Mei 2012*.
- Barker, C. (2013). *Cultural Studies, Theory and Practice*. Kreasi Wacana : Bantul.,.
- Betha, A. (2013). *Pemaknaan Karikatur Di Majalah Tempo*. eprints.upnjatim.ac.id.
<http://eprints.upnjatim.ac.id/5045>
- Cangara. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danesi, marcel. (2013). *Pesan Tanda dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Jalansutra.
- Dewa. (2013). *Karikatur*. Jogjakarta: Ombak.
- Effendy. (2013). *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elvinaro. (2014). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Erpan. (2021). *Analisis semiotik karikatur rubrik opini majalah tempo pada*

pemilihan presiden edisi oktober - mei 2019. 4561.

- Faizal. (2022). The impact of social media use on restaurant choice. In *Anatolia* (Vol. 33, Issue 3). Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.1080/13032917.2021.1931379>
- Farahdiba, A. (2021). Analisis Semiotika Cover Story Koran Tempo Edisi 15 Oktober 2020 “Jalan Terus.” *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*, 12(2), 30. <https://doi.org/10.31506/jrk.v12i2.11985>
- Fatmawati. (2021). *Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas Dan Penuh Semangat*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/13988/Berkomunikasi-Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-Dan-Penuh-Semangat.html>
- Fiske. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), Hal. 21-22.
- Fuadi, M. N. (2018). Pesan Akhlak oleh akun instagram Kartun Dakwah Muslimah (Analisis Framing). *Tesis*, 1–118.
- Grattia, M. (2023). *Apa Yang Dimaksud Dengan KTT Asean*. Detikcom. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6712119/apa-yang-dimaksud-dengan-ktt-asean-ini-pengertiannya-sosok-yang-hadir-tahun-ini>
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>
- Januadi, Y. (2013). *Banjir Jakarta di Mata “OOM PASIKOM.”* e-journal.uajy.ac.id. <http://e-journal.uajy.ac.id/4327/>
- Jhon Fiske. (2014). *Cultural and Comunnication Studies (Sebuah Pengantar Paling Komprehensif)*. Yogyakarta: Jalan Sutra.
- Kaelan. (2014). *Filsafat bahasa semiotika dan hermeneutika*. Yogyakarta:Paradigma.
- Kaplan, A.M., & Haenlein, M. (2010). User of the world, unite! The Challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(No, 1.), 59–68.
- Kertamukti. (2015). *Instagram dan Pembentukan Citra (Studi Kualitatif Komunikasi Visual dalam Pembentukan Personal Karakter Account Instagram)*. 57–66.
- Kusmiati, A. (2013). *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Djambatan.
- Mcquail. (2015). *Teori Komunikasi Massa*. Jl. Raya Lenteng Agung No. 101 Penerbit: Salemba Humanika.

- Mulyana, D. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Hal. 5.
- Nawiroh. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia Hal.22.
- Puji. (2014). Kekuasaan di Layar Kaca: Melepaskan Diri Dari Pengaruh Pemilik Modal. In *KOMUNIKASI BERKEMAJUAN*. eprints.umpo.ac.id. [http://eprints.umpo.ac.id/3251/1/KOMUNIKASI BERKEMAJUAN DALAM DINAMIKA MEDIA DAN BUDAYA.pdf#page=180](http://eprints.umpo.ac.id/3251/1/KOMUNIKASI%20BERKEMAJUAN%20DALAM%20DINAMIKA%20MEDIA%20DAN%20BUDAYA.pdf#page=180)
- Puji, S. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa. *Al-Balagh*, 1(1), 34.
- Rakhmat Jalaludin. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sakka. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Teun a. Van Dijk Pada Pidato Presiden Di Ktt Ke-42 Asean. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 3(2), 93–102. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i2.2237>
- Santoso, P. (2022). Framing Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur'Habib'. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/5335>
- Sobur. (2015). *Analisis Teks Media*. Penerbit PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Tustiniadi. (2013). *Karikatur dan Sejarahnya*. Semarang.
- Vera, N. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia Hal.25-26.
- Wardhani, A. C. (2014). *Media Sosial Untuk Pemilu 2014*. 2014, 113–120.
- Wibawana, W. A. (2023). *Negara yang Ikut KTT ASEAN ke-42 Tahun 2023 di Labuan Bajo*. [https://news.detik.com/berita/d-6709346/negara-yang-ikut-ktt-asean-ke-42-tahun-2023-di-labuan-bajo#:~:text=Untuk diketahu daftar 8 Leaders,Filipina%2C Singapura%2C dan Vietnam](https://news.detik.com/berita/d-6709346/negara-yang-ikut-ktt-asean-ke-42-tahun-2023-di-labuan-bajo#:~:text=Untuk%20diketahui%20daftar%208%20Leaders,Filipina%20Singapura%20dan%20Vietnam).
- Wibowo. (2011). *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media Hal. 13.
- Wilbur Schramm. (2000). *The procces and Effect of Mass Communcation*. Urbana.
- Zoest. (2013). *Semantik : Pengantar Studi Tentang Makna*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Andhika Syaputra
NPM : 1903110164
Tempat dan tanggal lahir : Perdagangan, 24 April 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pengabdian Laudendang
Anak Ke : 4 dari 5 bersaudara
Email : Dhikahaha24@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Edi Syam
Nama Ibu : Romidah
Alamat : Jl. Karya Bakti Perdagangan

Pendidikan Formal

1. SD MUHAMMADIYAH 02 PERDAGANGAN
2. SMP NEGERI 1 BANDAR
3. SMK BUDHI DARMA INDRAPURA
4. Tahun 2019-2023, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Penyiaran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2023

ANDHIKA SYAPUTRA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | fisip@umsu.ac.id | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.


Medan,20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ANDHIKA SYAPUTRA
N P M : 1902.110.1.64
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 129,16... sks, IP Kumulatif 3,28

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	ANALISIS SEMIOTIKA KARIKATUR KONFERENSI TINGKAT TINGGI ASEAN KE 42 PADA POSTINGAN INSTAGRAM JEKAWI	 4 Juli 2023
2	MAKNA POHON HAYAT PADA LOGO IBU KOTA AJUSANTARA	
3	ANALISIS DESAIN VISUAL PADA IKLAN INDOMIE RAMEN SERIES	


Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

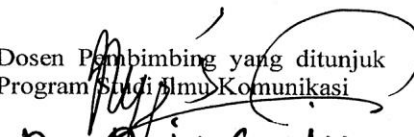
Medan, tgl. 07 Juli2023
Ketua,


(.....)
NIDN:

Pemohon

(ANDHIKA SYAPUTRA)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi


(Dr. Puji Santoso)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 1209/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **04 Juli 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ANDHIKA SYAPUTRA**
N P M : 1903110164
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA KARIKATUR KONFERENSI TINGKAT TINGGI ASEAN KE 42 PADA POSTINGAN INSTAGRAM JOKOWI**
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 206.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 04 Juli 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 19 Dzulhijjah 1444 H
07 Juli 2023 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.ac.id](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, 29 July 2023

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ANDHIKA SYAPUTRA
N P M : 1903110164
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor..... /SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS SEMIOTIKA KARIKATUR KONFERENSI TINGKAT
TINGGI ASEAN KE 42 PADA POSTINGAN INSTAGRAM
Jokowi

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprosals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

NIDN: 021046801

Pemohon,

(ANDHIKA SYAPUTRA)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1407/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023
Waktu : 09.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



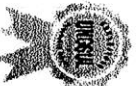
No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	AMITA APRILIA	1903110075	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Asso. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS SEMIOTIKA ROL AND BARTHES DALAM FILM JALAN YANG JAUH: JANGAN LUPA PULANG KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO
12	FRIYANDA HIDAYAT	1903110238	Asso. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Asso. Prof. Dr. LETLIA KHAIRANI, M.Si.	POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU Bimbingan KONSELING DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA MADRASAH ALYAH NEGERI BINJAI
13	MENTARI AIRINA	1903110161	Asso. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI KETIDAKADILAN GENDER DALAM FILM "WOMEN TALKING" KARYA SARAH POLLEY
14	ANDHIKA SYAPUTRA	1903110164	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Asso. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS SEMIOTIKA KARIKATUR KONFERENSI TINGKAT ASEAN KE 42 PADA POSTINGAN INSTAGRAM JOKOWI
15	DENI HARIANTO	1903110142	Asso. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM FILM GODDRAT

Medan, 21 Muharram 1445 H

07 Agustus 2023 M

a.n. Dekan,
Wakil Dekan III,

(Drs. H. Yurispa Tanjung, M.AP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ANDHIKA SYAPUTRA
 N P M : 1903110164
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : ANALISIS SEMIOTIKA KARIKATUR KONFERENSI TINGKAT TINGGI ASEAN KE-42 PADA POSTINGAN INSTAGRAM JOKOWI

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	6 July 2023	Bimbingan penyusunan sistematika isi pembuatan proposal skripsi	[Handwritten signature]
2.	24 July 2023	Bimbingan proposal skripsi	
3.	28 July 2023	Bimbingan proposal skripsi	
4.	29 July 2023	Bimbingan isi proposal skripsi	
5.	29 July 2023	Acc proposal	
6.	9 Agustus 2023	Seminar proposal	
7.	25 Agustus 2023	Bimbingan Bab IV dan Bab V	
8.	28 Agustus 2023	Acc skripsi	

Medan,20.....

Dekan,
 (Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,
 (AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom)
 NIDN: 0127046401

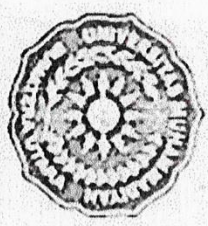
Pembimbing,
 (Puji Santoso)
 NIDN: 0121046801



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1800/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 06 Oktober 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MUHAMMAD YUSUF PERDANA PUTRA	1703110049	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S. M.SP	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.kom	PERAN PERLAYANAN ANAK BANGSA TERHADAP KOLONIAL BELANDA (ANALISIS SEMIOTIKA LUKISAN PENANGKAPAN DIPONEGORO KARAYA RADEN SALEH)
2	AMITA APRILIA	1903110075	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, MA	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S. M.SP	TOXIC RELATIONSHIP DALAM FILM 'JALAN YANG JAUH JANGGAN LUPA PULANG' KARYA ANGA DIMAS SASONGKO
3	DENI HARJANTO	1903110142	Asoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, MA	ALISIS SEMIOTIKA KOMUNIKASI DALAM PESAN DAYAH DALAM FILM OODRAT
4	AMMADSYAH FITRA	1903110018	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S. M.SP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.kom	Asoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTRAPERSONAL TERHADAP KESADARAN PENGEHAAN PERILAKU CYBERBULLYING PADA SISWA SMA BRIGEND KATAYUSO II
5	ANDHIKA SYAFUTRA	1903110164	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.kom	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S. M.SP	ANALISIS SEMIOTIKA KARIKATUR KONFERENSI TINGKAT TINGGI ASEAN KE 42 PADA POSTINGAN INSTAGRAM JOKOWI

Ditulis di Medan :

Medan, 18 Rabiul Awwal 1445 H

04 Oktober 2023 M

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH., M.Hum.
Rektor

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
M.Pd

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.kom.
Sekretas

